

dep

Yuw. 256/R.
22-10-47

Salinan Makloemat Komissaris Negara No.5/1947.

Dikirim dengan hormat kepada pedoea Toeant:

1. Goeternoer Militer di Koetaradja,
2. Residen Inspektoer Propinsi Soematera di Koetaradja,
3. Kepala Djabatan/Kantor di Koetaradja,
4. Boepati Daerah Atjeh,
- 1 - 3 oentoek dimakloemi
4. oentoek dimakloemi dan salinannja disampaikan kepada masing2 Badan dari Kaboepatennja.-

Residen Atjeh dari N.R.I.
Sesoeai dengan perintah:
Sekretaris Keresidenan,
d.t.o. M.Hoesin - Ketoea Tata-Oesaha.

Salinan kawat.

Koetaradja, 2 Oktober 1947.

Djabatan Keresidenan Atjeh Koetaradja.

No. 134/10.

Makloemat Komissaris Negara No.5/1947.

Tentang pengoengsian para pegawai dari tempat2 jang didoeoeeki moesoeh.

1. Dari tempat2 jang soedah didoeoeeki moesoeh, ternjata banjak pegawai2 Pemerintah N.R.I. jang dapat meloloskan diri dari tangan moesoeh dan mengoengsi kedaerah pedalaman, karena taat kepada pemerintah kita.
2. Ketaatan para pegawai jang demikian soedah barang tentoe mendapat penghargaan tinggi dari fihak pemerintah kita.
3. Penghargaan dari pemerintah kita, perloe dinjatakan dengan tindakan jang mengindahkan dan meringankan nasib jang diderit oleh para pegawai, sebagai akibat dari pengoengsian mereka.
4. Mengingat semoeanja itoe, kami sampaikan petoendjoek2 ini kepada seloeroeh pedjabat2 Pemerintahan dan tjabang2-nja dari Propinsi, sub propinsi2, Keresidenan2, Kaboepaten2, Kewedanaan Ketjamatan2, soepaja bersedia menjatakan tindakan seperti di maksced diatas, dengan djalan:
 - a. para pegawai2 jang mengoengsi, haroes diterima kembali, se-soedah penjelidikan jang seperloenja terhadap mereka pada kantor2 termasuk lingkoengan djabatan mereka masing2, di tempat mer-eka malapoerkan diri;
 - b. Gadji mer-eka haroes dibayar sebagai mana biasa tiap2 boel
 - c. Tjatoe dan lain2 pembagian jang biasa mereka terima ditem-pat jang mer-eka tinggalkan, djoega haroes diselenggarakan sebaik-baiknya, sesoeai dengan kebiasaan jang didjalankan tempat-tempat pengoengsian mereka masing2;
 - d. sedapat-dapatnja dilichtiarkan tempat tinggal mereka dengan keloearganja ditempat-tempat pengoengsiannja;
 - e. tindakan2 jang dimaksced dalam a, b, c dan d, sesoedah di-djalankan dengan seksama, haroes selekasnja dilapoerkan ol Pedjabat2 Pemerintah jang bersangkoetan kepada kami.

5. Disamping petoendjoek2 terseboet diatas, maka teristimewa Residen dengan mendapat kesanggoean keceangan Negara diharoeskan poela dimana perloe, memberi bantoean ongkos2 pengoesngsian kepada para pegawai jang mengoesngsi kedalam keresidenannja me-noeroet pertimbangan jang sepantasnja.
6. Makloemat ini disiarkan, agar diketahoei dan dilaksanakan petoendjoek2 kami oleh seloeroeh Pedjabat2 dan Kantor2 Pemerintah, terhadap para pegawai jang soedah dan jang akan mengoesngsi.
7. Kepada para pegawai jang mengoesngsi kami minta soepaja mempedomani makloemat ini.-

Boekittinggi, 25 September 1947.

Komissaris Negara

Sekretaris,

Soesilowati.

Oentoek salinan jang seroepe boenjin.

d.t.o. Noerscedin.

Oentoek salinan jang seroepe,

Djoeroe-Oesaha I,

T.Lizansjah.

PEDJABAT PENERANGAN ATJEH

Koetaradja
talipon No. 25.

No. 3729/P/16

kuo: 236/RS.
8-10-1947.

Daftar pengantar dari soerat/barang2 jg di-
kirim hari ini tanggal 7 Oktober 1947.

kepada Jth Padoeka Toe-an *Residen Inspektur*
Prop: Sumatera di *Koetaradja*

PANRI-322-47

No.	D j e n i s n j a	Banjak- nja	K e t e r a n g a n :
1.	Salinan kawat KOPENSUM Boekittinggi	.1 lembar	Dikirim dengan hormat kehadapan Padoeka Toe- an oentoek diamakloemi

Koetaradja, tanggal sebagai diatas.

A.N. KEPALA PEDJABAT PENERANGAN ATJEH,
Panitera - Oemoem,

Abd. Moe'thi
/Abd. Moe'thi/.

Jml. GCEB. SOEMATERA
BOEKITTINGGI.

Koetaradja, 5 Januari 1949.

No. /Sangat Rahsia.

Perihal: Sjarat2 keangkatan pegawai.

Dengan hormat.

Bersama ini saya permaklumkan kepada Jml. sebagai berikoet.

Dari oetjapan2 beberapa orang pegawai jang berasal da badan perdjoeangan dalam pambitjaraan2 sehari-harinja dengan saja, saya memperoleh kesan, bahwa mereka merasa ketjewa, ol sebab golongannja dewasa ini soedah moelai tiada seimbang la dengan djasa2-nja dihargai oleh Pemerintah.

Timboelnja perasaan ini ialah disebabkan oleh peratoe Pemerintah Poesat, jang menghadjati persakolahan dan diploma jang tertentoe centoe tiap2 djabatan.

meraka berpendapat, bahwa bagi golongan mereka - jang mana, seperti djoega Jml. ketahoei, oemoennja boekan keloeer sekolah tinggi atau menengah - dewasa ini soedah moelai diangscer-angscer oleh Pemerintah dilenjakkan kesempatan centoe mentjapai ataupun mempoennjai teroes sesoeatoe kedodoekan baik.

Menoeroet fikiran saja, tidaklah akan dapat diketakar bahwa Pemerintah telah chawatir dan berhati-hati dengan ta' goennja, apabila perasaan ketjewa jang oleh peratoeran tent sjarat2 keangkatan tsb. telah ditimboelkan dikelangan pegawa tadi itoe dipandangnja sebagai bajangan dari kekeroehan soe na dalam Negeri, jang dapat melemahkan perdjoeangan keloeer jang dewasa ini masih sedang dilakoeakan oleh Negara kita.

Sebagaimana Jml. djoega mengetahoeinja, orang2 dari badan2 perdjoeangan, kalapoen tidak semoeanja, kebanyakan mempoennjai kesoengsoeng pangeroechi rakjat centoe mendje nibkan dan mengeroechna soessana dalam negeri.

Dan kalau saja perhatikan oetjapan2 mereka jang saja maksodoekan diatas tadi, maka tidaklah rasanja dapat saja pa kan, bahwa sesoeatoe rintangan ataupun keberhentian jang a dialami oleh golongannja sebagai akibat dari Peratoeran ten sjarat2 keangkatan tsb. tidak akan menjebakkan golongan ini mendjalankan pangeroechnja kearah mengeroechna soessana dalu negeri.

Bahwa toedjoeangan Negara kita adalah: disamping ber djoeng arah keloeer, haroes membina arah kedalam, dan bahw Peratoeran tadi itoe adalah salah satoenja dari pelbagai to toenan centoe menjempoernakan pambinaan tsb. dapatlah soed saja fahamkan. Akan tetapi, mengingat akan pepatah "Jang di diar tiada dapat, jang dikandoeng berketjetjeran", alangkah baiknja menoeroet pendapat saja, apabila disamping mementin toedjoean Negara kita tadi itoe haroes poela diperhatikan, tiap2 oesaha jang dioedjoeatkan centoe menjempoernakan pamb naän djangan hendaknja sampai terpakai hingga meroentoehkan kembali apa jang - walapoen belom sempoerna - soedah te disamping berlangsoengnja perdjoeangan Negara kita jang ter nja senantiassa dan seloeroehnja tergentoeng pada keadaan na dalam negeri ini.

Olah sebab itoe saja oesoelkan bersama ini, agar se kiranja Jml. menghentikan berlakoenja Peratoeran tentang s keangkatan tsb., sementara mendoenggoe tibanja masa jang ba centoe mendjalankannja.

Rispa,

Koetaradja, 5 Januari 1948.

No. /Rahsia.

Perihal:

Dengan hormat.

Bersama ini saya permaklumkan kepada Jml. sebagai berikut:

Moelal tanggal 1947 telah didirikan di Koetaradja ini sebatas Kantor Poesat Oeresan Pemoeda, dengan mempekerja Tjabang di tiap2 Kaboepaten dan ranting di tiap2 Kewadanaan.

Baik Badan Pekeraja Dewan Perwakilan Atjeh maoepoesan berpendapat, bahwa boekanlah hanya pertjabangan dan perantingannya yang sangat banyak dan seolah-olah diadakan hanya karena menoeoretkan system yang lazim dipakai oleh pemerintah Djepang terhadap tiap2 pejabat atau organisasi ini, melainkan djoega Kantor Poesat Oeresan Pemoeda itoe sendiri sama sekali tiada perloe diadakan oentoek Keresidenan Atjeh, berhoebong dengan boleh dikatakan tidak adanya pekerajaan yang haroes dilaksanakan oleh akan tetapi sebaliknya sangat banyaknya bi yang haroes dikeloearkan oentoek Dines Oeresan Pemoeda itoe. Berkenaan dengan soal biaya ini haroes kita ingat, bahwa selain darpada gadji dan wang djalan pegawai2 serta ongkos perloe kantor2, haroes poela ditanggong oleh Pemerintah angsoeran gadji dengan ORIPS kepada pegawai2 tersebut sert beras tjtioe baginja dan keloeangannya, yang mana dewasa ini berharga pekoel rata f 50.- se-K.G.

Dari pendjelasan diatas ini dapatlah kiranya Jml. faham kan apa artinja pembentoean Dines Oeresan Pemoeda yang mah akan tetapi tidak diboetoehi ini bagi Kas Keresidenan Atjeh yang - selsin daripada beloe sanggoep menoeotep dengan moe dah biaya Dines2 yang soedah ada - soedah semendjak boelan Agoestoes 1947 tiada poela lagi mendapat bantoean wang dari Kas Propinsi Soematera.

Oentoek memboebarkan Dines yang terasa sebagai seseorang nja yang hanya sangat menambah berat beban keoeangan akan tetapi sama sekali tidak mempoenjai faedah baginja ini, Pemerintah Keresidenan Atjeh merasa dirinja tidak berhak, oleh sebab pembentoean Dines tersebut adalah berdasarkan keketetapan yang telah dikeloearkan oleh Pemerintah Poesat soematera, ja'ni tertanggal No.

Maka, goena menghilangkan keadaan soekar yang dioeraik diatas tadi dan djoega mentjegah beroelang timboelnja keadaan yang sedemikian itoe, saya oesoelkan bersama ini agar soedi Jml. mengichtiarkan, sehingga

- 1) Dines Oeresan Pemoeda ditiadakan kembali oentoek Keresidenan Atjeh;
- 2) dimasa yang akan datang ketetapan oentoek mengadakan sebatas Dines dalam Keresidenan Atjeh hanya dikeloearkan oleh Pemerintah Propinsi Soematera setelah memperoleh pernjataan dari Badan Pekeraja D.P.A. d/p Resid yang bersangkutan, bahwa Dines tersebut adalah diboetoehi oentoek Keresidenan tsb.-

Koetaradja 2 Oktober 1947.-

Djabatan Pener-angan Atjeh Koetaradja.-

No.134/10.-

Makloemat Komissaris Negara
No.5 / 1947.-

Tentang pengoengsian para pegawai dari
tempat2 jang didoedoeki moesoeh.-

1. Dari tempat2 jang soedah didoedoeki moesoeh, ternjata ba-
njak pegawai2 Pemerintah N.K.I. jang dapat meloloskan diri
dari t-angan moesoeh dan mengoengsi kedaerah pedalaman, ka-
rena taat kepada pemerintah kita.
2. Ketaatan para pegawai jang denikian soedah barang tentoe men-
dapat penghargaan tinggi dari fihak pemerintah kita.
3. Penghargaan dari pemerintah kita, perloe dinjatkan denga-
n tindakan jang mengindahkan dan meringankan nasib jang dideri-
ta oleh para pegawai, sebagai akibat dari pengoengsian mereka.
4. Mengingat semoeanja itoe, kami sampaikan petoendjoek2 ini ke-
pada seloeroeh pedjabat2 Pemerintahan dan tjabang2nja dari Pro-
pinsi, sub propinsi2, Keresidenan2, Kaboepaten2, Ke wedanaan2,
Ketjamaan2, soepaja bersedia menjatakan tindakan seperti di-
maksoed diatas, dengan djalan:
 - a. Para pegawai2 jang mengoengsi, haroes diterima kembali, so-
soedah penjelidikan jang seperloenja terhadap mereka pada
kantor2 termasuk lingkongan djabatan mer erasing2, di-
tempat mereka melapoerkan diri; biasa
 - b. Gadji mereka haroes dibayar sebagai mana/tiap2 boelan;
 - c. Tjatoe dan lain2 pembagian jang biasa mereka terima ditem-
pat jang mereka t inggalkan, djoega haroes di selenggarakan
sebaik2nja, sexoeai denga n kebiasaan jang didjalankan di-
tempat2 pengoengsian mereka masing2.;
 - d. Sedapat2nja diichtiarkan tempat t inggal mereka denga n ke-
loearxaganja ditempat2 pengoengsiannja;
 - e. Tindakan2 jang dimaksoed dalam a b c dan d, secoedah didja-
lankan dengan seksama, haroes selekasnja dilapoerkan oleh
Pedjabat2 Pemerintah jang bersangkoetan kepada kami.
5. Disamping petoendjoek2 terseboet diatas, maka teristimewa ke-
ziden dengan mendapat kesanggoepan keoeangan Negara diharoeskan
poela dimana perloe, memberi bantoean ongkos2 pengoengsian kepa-
da para pegawai jang mengoengsi kedalam Keresidenannja menoeoet
pertimbangan jang sepantasnja.
6. Makloemat ini disiarkan, agar diketahoei dan dilaksanakan petoen-
djoek2 kari oleh seloeroeh Pedjabat2 dan Kantor2 Pemerintah,
terhadap para pegawai jang soedah dan jang akan mengoengsi.
7. Kepada para pegawai jang ~~xxxxx~~ mengoengsi, kami minta soepaja
nempedomani makloemat ini.

Boekittinggi 25 September 1947.-

Komissaris Negara
Sekretaris
Scribant

Oentoek salinan jang seroea boenjdija
~~Sekretaris~~
d.t.o. Boersoein.

KOOTARADJA, 25 Oktober 1947.

No. 820-15 H. I.
Surabaya, I.

Salinan Dekret Menteri Negara No. 5/1947.

Dikirim dengan hormat kepada padoeka Toean:
Gubernur Militer di Kootaradja,
Residen Aspektor Propinsi Soematera di Kootaradja,
Kepala Djabatan Kantor di Kootaradja,
Boepati Daerah Atjeh,
- 5 pejabat dinakloeki
pejabat dinakloeki dan sili-sili, dan disampailah kepada masing-masing
dari Kabupaten.

Residen Atjeh dari N. R. I.
Sesuai dengan perintah
Schwepten Kematidjan.

/ M. Hoesin /
Ketua Tata Usaha.

Salinan ke
A. H.

Kootaradja, 20 Oktober 1947.-

Djabatan Kantor di Atjeh Kootaradja.

No. 134/10.

Dekret Menteri Negara
No. 5 / 1947.-

Tentang pengoengsian para pegawai dari
tempat2 yang didoedoki moesoh.-

1. Dari tempat2 yang soedah didoedoki moesoh, ternyata ba-
nyak pegawai2 Pemerintah N. R. I. yang dapat meloloskan diri
dari tangan moesoh dan mengoengsi kedaerah pedalaman, ka-
rena takut kepada pemerintah kita.
2. Letakan para pegawai yang demikian soedah harap tertoe men-
dapat penghargaan tinggi dari pihak pemerintah kita.
3. Penghargaan dari pemerintah kita, perloe dinjatakan dengan
tindakan yang mengindahkan dan meringankan nasib yang dideri-
kan oleh para pegawai, sebagai akibat dari pengoengsian mereka.
4. Mengingat semoeanja itoe, kami sampaikan petendoek2 ini ke-
pada soloeroeh pejabat2 Pemerintahan dan tjabang2nya dari Pro-
pinsi, sub propinsi, Residensi, Kabupaten, Kawedanan, Kotja-
ratana, sapa2a bertedja menjatakan tindakan seperti di-
minta di atas, dengan djalan:
a. Para pegawai2 yang mengoengsi, harus diterims kembali
soedah penjaidikan yang saperloenja terhadap mereka pad-
kanter2 tempat2 lingkoeangan djabatan mereka masing-masing, di
tempat mereka melapoeikan diri.
b. Gaji mereka harus dibayar sebagai mana biasa tiap2 bul-
an.
c. Tjatoe dan lain2 pembagian yang biasa mereka terima di-
pat yang mereka tinggalkan, dioegi harus dielakkan.

habib

- robaik2nja, sésosai dengan keddasaan jang didjalankan di tempat2 pengoengsia meroka masi2.
- d. Sedapat2nja dilentarkan tempat tinggal meroka dengan keloarganja ditempat2 pengoengsiaja.
- e. Tidak2 jang dimaksud dalam a b c dan d, sosoedah didjalankan dengan seksema, haroes selokasja dilapoarkan oleh Pedjabat2 Pemerintah jang bersangkutan kepada kami.
5. Disamping petoendjoek2 tersoeot diatas, maka karistimawa Pasiden dengan mendapat kesanggoean kewargan Negara diharuskan poela dimana perloe, memberi hartoean ongkos2 pengostgian kepada para pegawai jang mengoengsi kedalam koresideneinja meroeot pertimbangan jang sепantasja.
6. Makloemat ini disiarkan, agar diketahoei dan dilaksanakan petoendjoek2 kami oleh seloeroeh Pedjabat2 dan Kantor2 Pemerintah, terhadap para pegawai jang soedah dan jang akan mengoengsi.
7. Kopada para pegawai jang mengoengsi kami minta soepaja mampamakloemat ini.

Boekittingi 25 September 1947.4

Komissaris Negara

Sekretaris

Soesilowati

Oentoek salinan jang seroepe boerlinja

d.t.o. Noersoeidin.

Oentoek salinan jang seroepe.

Djoeroe Oesaha I,

KANTOR URUSAN PEMUDA SUB PROPINSI
SUMATERA UTARA LANGSA

Surat 308/RI
1-12-47

Langsa, 28 Nopember 1947.-

No : //Krusul.- VIII
Hal :Pembukaan Kantor Urus-
an Pemuda Sum.Utara
di Langsa.

Jht.

Lam. 1.

Paduka Tuan... *Rentjen Inspektur*

di

Kabaradja
.....

M e r d e k a,

Bersama ini kami maklumkan kepada Pdk. Tuan bahwa mulai tanggal 1 Desember 1947 Kantor Urusan Pemuda Sub. Propinsi Sumatera Utara bagian Langsa dengan resmi mulai bekerja.

Rentjana usaha khusus dari kantor tersebut kami lampirkan bersama dengan surat ini.

Tjara2 dan tenaga bekerja dari kantor tersebut dapat kami uraikan sebagai berikut :

1. Memberikan bantuan tenaga moriel dan seadanya juga materiel kepada badan2 (instansi2) Pemerintahan, Ketenteraan dan perdjangan rakyat semuanya jg dianggap sanggup dan telah turut melaksanakan "Rentjana Usaha" tersebut dengan dasar kerja sama jg serapi-rapinya dan sedjudjuranya, memidju kearah kesatuan tenaga, tjara serta komando dalam melaksanakannya.

Dengan memaklumkan ini kesemuanya dengan ringkas kepada Pdk. Tuan, besar pengharapan kami agar dengan pengaruh serta usaha Pdk. Tuan kami mendapat bantuan sebesar-besarnya dalam melaksanakan "Rentjana Usaha" tersebut.

M e r d e k a !!!

Dikeluarkan
R. R.

Kantor Urusan Pemuda Sub Propinsi
Sumatera Utara bhg. Langsa,



Pemimpin Umum,

Ishak Djanggawirana
(Ishak Djanggawirana)

Tambahan.

2. Organisatoris Rentjana 2 Usaha tersebut yg terdapat pada 2010
D.P.P. Keresidenan dan Kewedanaan mengikuti organisasi dan tjara
yg tertentu disamping program yg telah ada.

guf-

**RENTJANA USAHA CHUSUS UNTUK DAERAH SUMATERA
TIMUR/SUMATERA UTARA DARI KANTOR URUSAN PEMUDA.-**

- a. Mengambil kesimpulan dari hasil perdjalanann keliling dan penindjauan pada masa 3 bulan di daerah2 pendudukan dan pertempuran Keresidenan S.Timur jg sampai ke desa2 jg seketjil-ketjilnja , maka disini dapatlah kami mengambil suatu rentjana pekerjaan terutama agar usaha2 Pemerintahan NRI dapat berdjalan terus baik didaerah2 pendudukan belanda baik untuk memelihara kejakinan warga negara dan kesetiaan terhadap negara dan seterusnya.....
- b. Menurut bunji kawat instruksi no pu/1/49 tgl 5-11-1947 dari Pemimpin Umum Sekretariat Menteri Negara Urusan Pemuda Daerah Sumatera dari Bukittinggi jg mengenai pembukaan Kantor urusan Pemuda Sumatera Utara merangkap Sumatera Timur.....
- c. Pentingnja memilih suatu djalan untuk melakukan Tegen Aksi disamping tenaga Militer guna melumpuhkan gerakan2 belandja.....
- d. Untuk kepentingan usaha ini tjabang Sekretariat Menteri Negara Urusan Pemuda jaitu Kantor urusan Pemuda Sum Utara/Sum Timur jg tadinja berkediakan di Sematangsiantur akan dibuka didaerah jg berdekatan perhubungannja dengan Keresidenan S.Timur dan untuk ini kami memilih tempatnja di kota Langsa.
1. Usaha jg Permant untuk pengisiran tenaga penerangan jg terdiri dari Brigade Pemuda jg sudah lebih dahulu mendapat latihan dan tuntunan, kedalam daerah2 S.Timur jg terdekat baik jg berdjarak jauh.
 2. Brigade ini berkewadjaan untuk memelihara semangat rakyat, tentera dan wakil2 Pemerintah NRI didaerah2 pendudukan musuh.
 3. Menjampaikan dengan segala matjam usaha setjara Nukler Systeem agar segala instruksi2 Pemerintah NRI kepada wakil2 Pemerintah dan jg bersanggutan.
 4. Memasuki daerah2 baik jg terantjan baik jg sudah diduduki belanda, dan untuk melakukan perhubungan antara penduduk kota dengan daerah jg dikuasai Republik jg terus menerus.
 5. Menambah tenaga teras ditengah2 rakyat, buruh, tani dan Pamongpradja untuk membantu segala usaha disesetempat.
 6. Mengusahakan pendidikan umum ditengah2 rakyat djelata dengan menurut suasana dan keadaan.
 7. Menjebarkan siaran2, berita Tanah Air kegegap pelosok desa2, kebun2, kota2 dsnja.
 8. Menjaga agar infiltrasi djangan timbul ditengah2 rakyat.
 9. Mengatur usaha memperkonek kesatuan tenaga dan balangan pemuda dan rakyat.
 10. Menjelidiki gerakan belanda dari segi: Politik, Ekonomi, Sosial, Onderwijs dan Kemiliterannja.
 11. Kalau perlu turut membantu usaha menjapai perdamaian dalam perekonomian dan penghidupan rakyat seluruh2 didaerah2 pendudukan belanda.
 12. Brigade Pemuda merupakan "Pasukan Ordonance" dari rakyat, Pemerintah dan
- e. Mengusulkan rentjana rentjana perbelandjaan usaha tersebut (Begroting) se mentara dari Keresidenan Atjen dengan jngambil persetujuan perembusan antara Pak tua Gubernur Aceh Sumatera Utara, Pak tua Residen Atjen NRI dan Wakil Sekretariat Menteri Negara Urusan Pemuda Daerah Sumatera lebih lanjut

Disetudjai oleh:
Pak tua Gubernur Muda Sum
Utara dto (Ir.S.M.Amin)

Disetudjai oleh ;
Pak tua Residen Atjen NRI
dto (I.Daud Sjau)

Kotabaja, 25 Nopember 1947.-

Sekretariat Menteri Negara Urusan Pemuda
Daerah Sumatera

Wk. Pemimpin Umum dto (Minggolan Oh)

Dicalinj dengan stempel bunjinja oleh :
Kantor urusan Pemuda Sum Utara di Langsa,

Tasa Usaha
Sub Propinsi
Sumatera
Dipin
PEMUDA